

STRATEGI MANAJEMEN LANSKAP BUDAYA BERKELANJUTAN DI KAMPUNG URUG KABUPATEN BOGOR

FATHIAH ZAHRANI ZULMI



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Strategi Manajemen Lanskap Budaya Berkelanjutan di Kampung Urug Kabupaten Bogor” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Fathiah Zahrani Zulmi
A4501251022



RINGKASAN

FATHIAH ZAHRANI ZULMI. Strategi Manajemen Lanskap Budaya Berkelanjutan di Kampung Urug Kabupaten Bogor. Dibimbing oleh NURHAYATI dan KASWANTO

Kampung Urug merupakan salah satu kampung adat di Kabupaten Bogor yang masih mempertahankan karakter lanskap budayanya yang khas. Namun, pembangunan wilayah dan tekanan sosial-ekonomi mengancam keberlanjutan nilai budaya dan lingkungan di kawasan tersebut. Penelitian ini bertujuan merumuskan strategi manajemen lanskap budaya berkelanjutan di Kampung Urug. Penelitian terdiri atas empat tahap utama, yaitu: (1) mengidentifikasi karakteristik lanskap budaya menggunakan metode *Landscape Character Assessment* (LCA), (2) menganalisis signifikansi budaya berdasarkan prinsip-prinsip Burra Charter, (3) menilai keberlanjutan sosial-budaya melalui *Participatory Rural Appraisal* (PRA), dan (4) merumuskan strategi manajemen berkelanjutan menggunakan kerangka *Value, Rareness, Imitability, Organization* (VRIO). Seluruh tahapan penelitian dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat setempat untuk memastikan hasil penelitian bersifat kontekstual, representatif, dan berakar pada nilai-nilai lokal. Pendekatan partisipatif ini diterapkan melalui observasi lapangan, wawancara, dan pemetaan partisipatif bersama masyarakat. Identifikasi karakteristik lanskap budaya menghasilkan peta serta profil deskriptif karakter lanskap Kampung Urug; analisis signifikansi budaya mengklasifikasikan elemen-elemen lanskap berdasarkan nilai sejarah, sosial, dan spiritual; sedangkan analisis keberlanjutan sosial-budaya menggambarkan kondisi sosial dan budaya masyarakat yang ada saat ini. Integrasi dari ketiga hasil tersebut menghasilkan rekomendasi strategi manajemen berkelanjutan bagi lanskap budaya Kampung Urug. Rekomendasi utama berfokus pada pengamanan keunggulan berkelanjutan (*sustained advantage*) melalui integrasi zonasi adat ke dalam Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) serta penyusunan panduan desain tertulis untuk fasad hunian. Selain itu, keunggulan temporer (*temporary advantage*) ditingkatkan melalui transformasi ruang komunal serta pemberdayaan kelompok perempuan lokal melalui inisiatif ekonomi kreatif kolektif.

Kata kunci: lanskap budaya, LCA, pengelolaan berkelanjutan, PRA, VRIO



SUMMARY

FATHIAH ZAHRANI ZULMI. *Sustainable Cultural Landscape Management Strategy of Kampung Urug Bogor Regency*. Supervised by NURHAYATI and KASWANTO

Kampung Urug is one of the traditional villages in Bogor Regency that preserves its distinctive cultural landscape. However, regional development and socio-economic pressures threaten the sustainability of its cultural and environmental values. This study aims to formulate a sustainable cultural landscape management strategy in Kampung Urug. The research consists of four main stages: (1) identifying the characteristics of the cultural landscape using the Landscape Character Assessment (LCA) method, (2) analyzing cultural significance based on the principles of the Burra Charter, (3) assessing socio-cultural sustainability through Participatory Rural Appraisal (PRA), and (4) formulating sustainable management strategies using the Value, Rareness, Imitability, Organization (VRIO) framework. All stages of the research were conducted through a participatory approach involving the local community to ensure that the results are contextual, representative, and rooted in local values. The participatory approach was implemented through field observations, interviews, and participatory mapping with the local community. The identification of cultural landscape characteristics produces maps and descriptive profiles of Kampung Urug's landscape character, the cultural significance analysis classifies landscape elements based on historical, social, and spiritual values, and the socio-cultural sustainability analysis describes the existing social and cultural conditions. The integration of these results generates recommendations for sustainable management strategies for Kampung Urug's cultural landscape. The primary recommendations focus on securing sustained advantages through integrating customary zoning into regional spatial plans (RDTR) and formulating written design guidelines for residential facades. Additionally, temporary advantages are enhanced by transforming communal spaces and empowering local women's groups through collective creative economy initiatives.

Keywords: cultural landscape, LCA, PRA, sustainable management, VRIO



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

STRATEGI MANAJEMEN LANSKAP BUDAYA BERKELANJUTAN DI KAMPUNG URUG KABUPATEN BOGOR

FATHIAH ZAHRANI ZULMI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Sains pada
Program Studi Arsitektur Lanskap

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

1. Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S.
2. Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc.

Judul Tesis

Nama

NIM

: Strategi Manajemen Lanskap Budaya Berkelanjutan
di Kampung Urug Kabupaten Bogor

: Fathiah Zahrani Zulmi

: A4501251022

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.

Pembimbing 2:

Dr. Kaswanto, S.P., M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:

Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc.

NIP. 196201211986012001

Dekan Fakultas Pertanian:

Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc. Agr.

NIP. 196902121992031003

Tanggal Ujian: 3 Agustus 2026

Tanggal Lulus: 11 AUG 2026

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul “Strategi Manajemen Lanskap Budaya Berkelanjutan di Kampung Urug Kabupaten Bogor” dan disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Sains pada Program Studi Arsitektur Lanskap. Proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Nurhayati, M.Sc., dan Dr. Kaswanto, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing, atas bimbingan, arahan, dan kesabarannya dalam membimbing penulis hingga tesis ini selesai.
2. Prof. Dr. Ir. Hadi Susilo Arifin, M.S. dan Dr. Ir. Andi Gunawan, M.Agr.Sc. selaku dosen penguji, atas masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun demi kesempurnaan tesis ini.
3. Pengelola dan masyarakat setempat yang telah berpartisipasi dan memberikan informasi berharga dalam proses penelitian ini.
4. Seluruh rekan-rekan Magister Arsitektur Lanskap, atas kebersamaan, semangat, dan kenangan berharga selama menempuh perjalanan studi ini.
5. Rekan-rekan sinergi *fast track* angkatan 58, atas semangat dan dukungannya selama ini.
6. Teman-teman penulis, Alifya, Bunga, Khansa, Prilly, dan Salma atas doa dan dukungannya.
7. Orang tua tercinta, atas doa, dukungan, dan kesediaannya mendampingi penulis, yang menjadi sumber kekuatan utama dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis berharap tesis ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan ilmu arsitektur lanskap, serta menjadi landasan yang kuat bagi pelaksanaan penelitian tesis pada tahap selanjutnya. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi perencanaan dan pengelolaan lanskap budaya secara berkelanjutan di masa mendatang.

Bogor, Agustus 2026

Fathiah Zahrani Zulmi



DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Kerangka Pikir Penelitian	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Karakteristik Lanskap	5
2.2 Lanskap Budaya	6
2.3 Signifikansi Budaya	7
2.4 Manajemen Lanskap Budaya Berkelanjutan	8
III. METODE	10
3.1 Lokasi Penelitian	10
3.2 Alat dan Bahan	10
3.3 Metode Penelitian	11
3.3.1 Identifikasi Karakter Lanskap Budaya	12
3.3.2 Analisis Nilai Signifikansi Lanskap Budaya	14
3.3.3 Analisis Keberlanjutan Sosial-Budaya	17
3.3.4 Strategi Manajemen Lanskap Budaya Berkelanjutan	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1 Kondisi Umum	19
4.1.1 Letak Geografis dan Batas Wilayah	19
4.1.2 Demografi	19
4.1.3 Aksesibilitas	21
4.2 Aspek Biofisik	22
4.2.1 Topografi	22
4.2.2 Curah Hujan	23
4.2.3 Tanah	24
4.3 Aspek Sejarah	25
4.3.1 Sejarah Kampung Urug	25
4.3.2 Silsilah keturunan	26
4.3.3 Sistem Kepemimpinan	27
4.4 Pengelolaan dan Kebijakan	28
4.4.1 Sistem Sosial dalam Masyarakat	28
4.4.2 Mata Pencaharian Masyarakat	30
4.5 <i>Landscape Character Assessment</i>	31
4.5.1 <i>Land use</i> dan aktivitas	31
4.5.2 Pola organisasi ruang	34
4.5.3 Respon terhadap lingkungan	36



4.5.4 Tradisi dan Budaya	39
4.5.5 Jaringan Sirkulasi	45
4.5.6 Batas Wilayah	47
4.5.7 Vegetasi	48
4.5.8 Bangunan, Struktur, Objek	50
4.5.9 Klaster	58
4.5.10 Situs Arkeologi	59
4.5.11 Elemen Skala Kecil	61
4.5.12 Karakter Lanskap Kampung Urug	62
4.6 Analisis Nilai Signifikansi Lanskap Budaya	62
4.6.1 Nilai Penting Estetika	63
4.6.2 Nilai Penting Sejarah	65
4.6.3 Nilai Penting Sosial/Spiritual	65
4.6.4 Nilai Penting Ilmiah	67
4.6.5 Pembobotan Nilai Penting	67
4.7 Analisis Keberlanjutan Sosial-Budaya	68
4.8 Strategi Manajemen Lanskap Budaya Berkelanjutan	72
4.9 Rencana Pengelolaan Lanskap Kampung Urug	73
4.9.1 Strategi Pengelolaan Aset <i>Sustained Competitive Advantage</i>	75
4.9.2 Strategi Pengelolaan Aset <i>Competitive Temporary</i>	78
4.9.3 Strategi Lainnya	79
V SIMPULAN DAN SARAN	82
5.1 Simpulan	82
5.2 Saran .	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	87
RIWAYAT HIDUP	94



DAFTAR TABEL

1	Alat dan bahan penelitian	11
2	Karakteristik lanskap budaya	12
3	Nilai <i>Kasundaan</i>	13
4	Kriteria pembobotan	15
5	Rancangan penerapan metode PRA	17
6	Klasifikasi <i>framework</i> VRIO	18
7	Upacara syukuran di Kampung Urug	40
8	Karakteristik yang digunakan dalam penilaian signifikansi lanskap	63
9	Pembobotan nilai penting	68
10	Kerangka VRIO lanskap Kampung Urug	73
11	Strategi pengelolaan lanskap budaya	74

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka pikir penelitian	4
2	Lokasi penelitian	10
3	Metode penelitian	12
4	Peta Kampung Urug	19
5	Pendidikan penduduk	20
6	Profesi penduduk	20
7	Usia penduduk	21
8	Aksesibilitas menuju Kampung Urug	22
9	Peta topografi	23
10	Peta curah hujan	24
11	Peta jenis tanah	25
12	Daerah yang disinggahi Prabu Siliwangi	25
13	Struktur kasepuhan di Urug Lebak	28
14	Peta penggunaan lahan (<i>land use</i>)	31
15	Atap daun rumbia	33
16	Kegiatan nutu menggunakan <i>lisung</i> dan <i>alu</i>	33
17	Ruang makro	34
18	Ruang meso	35
19	Ruang mikro	36
20	Sistem sawah terasering di Kampung Urug	37
21	Hutan rumbia	38
22	Bentuk atap <i>sontog</i> pada permukiman	38
23	Atap rumbia di Gedong Ageung	38
24	Jalan Sareat	43
25	Jalan Hakekat	43
26	Jalan maripat	44
27	Jaringan sirkulasi	45
28	Jaringan sirkulasi primer	46
29	Jaringan sirkulasi sekunder	46
30	Jaringan sirkulasi tersier	47
31	Batas wilayah Kampung Urug	47
32	Peta sebaran vegetasi	48



33	Vegetasi hutan	49
34	Vegetasi pertanian	49
35	Vegetasi permukiman	50
36	Konsep <i>Tri Tangtu di Buana</i>	50
37	Gedong Ageung	51
38	Ruang tamu dan <i>bale</i> istirahat Gedong Ageung	52
39	Dapur Gedong Ageung	53
40	Teras/tepas untuk beristirahat masyarakat	53
41	Suhunan pada Gedong Ageung	54
42	Suhunan pada Gedong Ageung tampak atas	54
43	Gedong Paniisan	55
44	Gedong Leutik	56
45	Rumah adat Urug Tengah dan Tonggoh	56
46	Lumbung padi (<i>leuit</i>)	58
47	Kandang ternak	58
48	Peta klaster	59
49	Peninggalan sejarah kampung urug	60
50	Situs batu tapak Cadas Koneng	60
51	Peninggalan sejarah Kampung Urug	61
52	Elemen skala kecil	62
53	Perubahan penggunaan lahan (<i>land use</i>) tahun 2017-2024	63
54	Benda peninggalan yang disimpan di rumah adat	65
55	Penumpukan sampah di Kampung Urug	70
56	Peta elemen penting berdasarkan persepsi masyarakat	71
57	Hasil persepsi kondisi hubungan kelembagaan	72
58	Ilustrasi pemanfaatan ruang komunal terbuka	79
59	Kantin tradisional	80

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kerangka pertanyaan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD)	88
2	Hasil <i>participatory mapping</i>	92
3	Hasil pemetaan diagram venn partisipatif	93



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Perpustakaan IPB University